

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan asuhan keperawatan pada klien dengan hiperemesis gravidarum mengenai penerapan *evidence based practice* akupresur titik perikardium 6 untuk mengurangi mual dan muntah, maka dapat disimpulkan bahwa :

- 1) Berdasarkan hasil pengkajian pada Ny. W yang dilakukan pada tanggal 30 April 2025, diketahui bahwa klien mengalami hiperemesis gravidarum dan masih merasakan keluhan mual muntah dengan frekuensi cukup sering, yaitu sekitar 10 kali dalam sehari. Selain itu, klien juga mengeluhkan gangguan tidur berupa kesulitan tidur dan sering terbangun di malam hari, serta merasa cemas terhadap kondisi janin yang sedang dikandungnya.
- 2) Diagnosa keperawatan yang diangkat yaitu nausea berhubungan dengan kehamilan, gangguan pola tidur berhubungan dengan hambatan lingkungan, ansietas berhubungan dengan kekhawatiran mengalami kegagalan.
- 3) Intervensi keperawatan yang dilakukan yaitu manajemen muntah, dukungan tidur dan terapi relaksasi
- 4) Implementasi dengan melakukan terapi akupresur titik perikardium 6 untuk menurunkan mual dan muntah pada ibu hamil dengan hiperemesis gravidarum

- 5) Hasil evaluasi didapatkan terjadi penurunan mual dan muntah pada klien dari kategori sedang ke kategori ringan, dan masalah gangguan pola tidur teratasi, cemas berkurang

B. Saran

1. Bagi Profesi Keperawatan

Perawat diharapkan bisa menggunakan teknik akupresur, terutama pada titik perikardium 6, sebagai salah satu cara untuk membantu ibu hamil mengurangi mual dan muntah. Perawat juga sebaiknya mengajarkan cara melakukan akupresur yang mudah dipahami, agar ibu hamil dan keluarganya bisa melakukannya sendiri di rumah.

2. Bagi institusi Pendidikan

Diharapkan mulai mengenalkan dan mengajarkan terapi akupresur dalam proses belajar, terutama yang berkaitan dengan perawatan ibu hamil. Dengan adanya praktik langsung, mahasiswa bisa memiliki keterampilan tambahan yang bermanfaat saat bekerja di lapangan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti berikutnya disarankan untuk melakukan penelitian dengan waktu yang lebih lama. Jika memungkinkan, pendampingan terapi akupresur dilakukan baik pagi maupun malam hari. Peneliti juga bisa menyiapkan media seperti video atau panduan agar ibu hamil lebih mudah mengikuti terapi secara mandiri di rumah.